

SOLO AIRSOFT GUN CENTER



**Disusun Sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I pada
Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik**

Oleh:

SYARIF ASMORO SURYO

D300120005

**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2018**

HALAMAN PERSETUJUAN

SOLO AIRSOFT GUN CENTER

PUBLIKASI ILMIAH

Oleh:

SYARIF ASMORO SURYO

D300120005

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen Pembimbing



MS. Priyono Nugroho, ST., MT.

NIK. 813

LEMBAR PENGESAHAN

SOLO AIRSOFT GUN CENTER

OLEH:

SYARIF ASMORO SURYO

D300120005

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

Fakultas Teknik

Universitas Muhammadiyah Surakarta

Pada hari ...3 JANUARI.....2018

dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan penguji:

1. MS. Priyono Nugroho, ST., MT.

(Ketua Dewan Penguji)

(.....)

2. Wisnu Setiawan, ST., M. Arch., Ph.D.

(Anggota I Dewan Penguji)

(.....)

3. Nur Rahmawati, ST., MT.

(Anggota II Dewan Penguji)

(.....)

Dekan Fakultas Teknik



Ir. Sri Sunarjono, MT., Ph.D.

NIK. 682

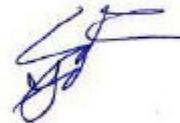
PERNYATAAN

Dengan ini, saya menyatakan bahwa dalam publikasi ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali yang secara tertulis dicantumkan dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka saya akan bertanggung jawab sepenuhnya.

Surakarta, 13 Januari 2018

Penulis



SYARIF ASMORO SURYO

D300120005

SOLO AIRSOFT GUN CENTER

ABSTRAKSI

Olahraga *Airsoft gun* merupakan olahraga yang menggunakan senjata replika dengan skala 1:1 yang disebut *airsoft gun*. Tidak hanya menggunakan kekuatan fisik semata, olahraga *airsoft* sendiri membutuhkan pola pikir yang matang untuk menciptakan strategi yang dapat digunakan untuk menjatuhkan lawan mainnya. *Airsoft gun* di Indonesia sudah dilegalkan, salah satu kota yang ramai digunakan sebagai tempat bermain *airsoft gun* yaitu Kota Solo. Terbukti dengan adanya event yang dibuat oleh salah satu komunitas *airsoft gun* Solo yaitu S.E.A (*Sea Eagle Airsoft*). Hadirnya Solo *Airsoft gun* Center menjadi solusi terutama Kota Solo dan Sekitarnya untuk memberikan sarana rekreasi dan edukasi bagi masyarakat umum dan penggemar *airsoft gun*. Proses desain yang dilalui dilakukan dengan beberapa tahap seperti studi literatur, observasi, dan analisa data yang didapat menghasilkan suatu konsep perancangan yang sesuai dengan tujuan. Konsep desain yang mawadahi seluruh kegiatan *airsoft gun* pada perancangan ini diharapkan *Solo Airsoft gun center* menjadi suatu objek rekreasi, edukasi, yang dapat dimanfaatkan sebaik mungkin oleh masyarakat Indonesia.

Kata Kunci : *Airsoft, Airsoft gun, pusat, arsitektur, Solo.*

ABSTRACTION

Airsoft sport is a sport which use replica weapons with a scale 1:1 called airsoft gun. Not only is the use of sheer physical strength, sport airsoft itself requires a mature mindset to create a strategy that can be used to knock his opponent. Airsoft gun in Indonesia have already legalised, one of the bustling city was used as a place to play airsoft gun that is Solo. As evidenced by the existence of the event made by one community of airsoft gun Solo namely S.E. A (Sea Eagle Airsoft). Presence of Solo Airsoft gun Center be a solution especially Solo city and surrounding areas to provide a means of recreation and education for the general public and fans of the airsoft gun. The design process undertaken is done with several stages such as literature study, observation, and analysis of data obtained yielded a concept design that suits your purpose. The design concept that hosts all the action airsoft gun on designing this Solo airsoft gun center is expected to be a recreational, educational, objects which can be utilized by Indonesia people as best as possible.

Keywords: Airsoft, Airsoft gun, Center, architecture, Solo.

1. PENDAHULUAN

Permainan *airsoft gun* memiliki banyak sebutan, salah satunya yaitu *skirmish*. *Skirmish* merupakan simulasi perang antar 2 team dengan menggunakan berbagai

macam skenario perang dan misi yang berbeda-beda. Olahraga *airsoft gun* ini memiliki banyak hal-hal positif kepada pemainnya. Mengasah otak karena menggunakan taktik untuk mengalahkan lawan mainnya, melatih ketahanan tubuh, dan mengharuskan para pemain untuk saling membantu dan kerjasama di dalam team.

Selain melatih fisik dan pikiran, permainan *airsoft gun* mengharuskan para pemainnya bermain jujur. Dikarenakan peluru yang ditembakkan oleh *airsoft gun* berukuran sangat kecil yaitu 6mm yang sulit dilihat dan tidak meninggalkan bekas saat peluru mengenai tubuh, berbeda dengan permainan *paintball* yang dapat menghasilkan warna ketika peluru mengenai tubuh.

Sebenarnya *airsoft gun* adalah benda yang bentuk, sistem kerja dan/atau fungsinya menyerupai senjata api yang terbuat dari bahan plastik dan/atau campuran yang dapat melontarkan *Ball Bullet* (BB) dan hanya digunakan untuk kepentingan olahraga menembak reaksi (Perkapolri nomor 8 tahun 2012 tentang pengawasan dan pengendalian senjata api untuk kepentingan olahraga).

Seperti yang sudah dijelaskan di peraturan kepala kepolisian Negara Republik Indonesia (Perkapolri) bahwa *airsoft gun* merupakan hal yang legal untuk dimiliki oleh siapapun. Legal bukan berarti bisa memiliki *airsoft gun* dan menggunakannya sesuka hati, namun ada batasan-batasan dan peraturan yang harus ditaati. Menggunakannya di tempat yang sudah disediakan untuk tembak reaksi/tembak target dengan menggunakan *airsoft gun*. Lokasi tembak target umumnya dimiliki oleh komunitas atau klub *airsoft* dimana mereka berada. Namun, di Indonesia sendiri beberapa komunitas *airsoft gun* masih belum memiliki tempat yang tetap untuk melaksanakan hobinya tersebut.

Di Indonesia sendiri, terdapat banyak lokasi bermain *airsoft gun*. Namun, lokasi tersebut umumnya tidak sesuai dan tidak dikhususkan untuk bermain *airsoft gun*. Para peminat permainan ini umumnya menggunakan tempat-tempat yang tidak sesuai dengan fungsinya. Seperti bangunan komersial, pabrik tua, atau bangunan-bangunan yang terbengkalai. Salah satu contoh yaitu berada di Solo, sebelumnya pada tahun 2013 lokasi tempat bermain *airsoft gun* berada di lantai

atas mall Palur plaza yang berada di Palur, yang kemudian pada tahun 2014-2016 berpindah lokasi lain yaitu Hartono mall yang berada di Solobaru Sukoharjo, tepatnya berada di basement parkir mobil bagian atas bangunan Hartono mall, dan pada akhir 2016 lokasi untuk bermain *airsoft gun* kembali pindah lokasi kembali yaitu pada Hartono Trade Center Solobaru, Sukoharjo. Tepatnya berada di basement parkir mobil bagian bawah bangunan.

Dilihat dari tempat-tempat yang digunakan bermain *airsoft gun* sebelumnya, tempat-tempat tersebut tidak sesuai jika digunakan sebagai tempat bermain *airsoft gun*. Dikarenakan fungsi dari bangunan yang digunakan sebenarnya bukan dikhususkan untuk tempat bermain *airsoft gun*.

2. METODE PENELITIAN

2.1 Tahap Pengumpulan Data

Metode yang digunakan adalah metode deskriptif dan studi literatur, berikut ini merupakan penjabaraannya :

2.1.1. Observasi

Mahasiswa mengamati langsung ke lokasi tempat bermain *airsoft gun* untuk melihat langsung keadaan sebenarnya.

2.1.2 Studi Literatur

Mahasiswa mendapatkan data dengan mencari dari beberapa referensi-referensi yang ada seperti buku dan referensi lainnya yang kemudian dijadikan acuan dan landasan teori.

2.2 Tahap Analisis

Mahasiswa melakukan analisis permasalahan-permasalahan yang ada dan bersifat umum tentang *airsoft gun* dan fasilitas-fasilitas *airsoft gun* yang kemudian menuju permasalahan lebih khusus yaitu tentang kawasan bermain *airsoft gun*.

3. HASIL

3.1 Gagasan Perencanaan

Solo airsoft gun center merupakan suatu sarana rekreasi yang menyediakan wadah untuk memenuhi kebutuhan masyarakat Indonesia khususnya kota Solo dalam pengembangan minat airsoft gun. Keunikan yang menjadi nilai tambah tersendiri *Solo airsoft gun center* yaitu menyediakan berbagai fasilitas-fasilitas dibidang airsoft gun dimana bukan hanya sebagai tempat bermain dalam bentuk lapangan dan bangunan saja, namun juga menyediakan area edukasi bagi masyarakat dan para peminat *airsoft gun*. Fasilitas yang disediakan dilokasi ini berupa area outdoor seperti hutan, area indoor seperti bangunan, dan area yang dapat digunakan outdoor maupun indoor yaitu areayang dibentuk seperti perkotaan. Tidak hanya itu, di lokasi ini terdapat tempat makan, penginapan, toko, serta tempat khusus dimana orang-orang dapat melihat jenis-jenis airsoft gun, perakitannya, dan kegunaanya sebagai sarana edukasi. Selain itu dengan konsep arsitektur berkelanjutan, *Solo airsoft gun center* mampu berintegrasikan dengan lingkungan dan alam sehingga memberikan manfaat yang berkesenambungan dengan lingkungan sekitar.



Gambar 1. Desain Solo *Airsoft Gun Center*
Sumber : Analisis penulis, 2018

3.2 Tujuan Solo *Airsoft Gun Center*

Solo airsoft gun center memiliki tujuan yang ingin dicapai, yaitu:

- Sebagai area rekreasi yang mampu memberikan integritas antara potensi, aktivitas dan komunitas yang ada di Kota Solo dan sekitarnya dalam pengembangan area rekreasi.
- Tidak hanya sebagai sarana rekreasi, tetapi juga sebagai sarana edukasi tentang *airsoft gun* bagi pengunjung, pengelola taman, masyarakat, dan pemerintah.
- Menjadikan tujuan wisata baru Kota Solo yang menunjang dan memwadahi kegiatan *olahraga airsoft gun*.
- Sebagai pusat olahraga *airsoft gun*. Tidak hanya Kota Solo dan Sekitarnya, namun secara nasional.

3.3 Fungsi dan Peranan Solo *Airsoft Gun Center*

3.3.1 Fungsi Edukasi dan Rekreasi

- Fungsi Edukasi
Solo *airsoft gun center* yang memiliki fungsi sebagai sarana pendidikan dengan memperlihatkan bentuk dan jenis *airsoft gun*, cara kerja, dan penggunaannya. Yang dapat merubah mindset masyarakat bahwa *airsoft gun* hanya alat untuk olahraga dan bersenang-senang, bukan untuk kejahatan.
- Fungsi rekreasi
Solo *airsoft gun center* sebagai sarana untuk menghilangkan kejenuhan dari aktivitas mereka dengan cara hiburan sekaligus olahraga dengan cara bermain *airsoft gun*.

3.4 Program Kegiatan

- **Olahraga (outbond)**
Solo *airsoft gun center* memberikan program kegiatan olahraga secara berkelompok maupun individual dengan banyak pilihan arena dan skenario untuk pengunjung. Bermain bersama kelompok dapat membentuk kerja sama didalam kelompok tersebut. Dimana para pengunjung yang ingin bermain secara berkelompok harus memiliki kerja sama yang baik untuk mengalahkan kelompok lainnya di dalam arena bermain *airsoft gun*. Sedangkan individu, memberikan

ketangkasan dan respon kepada individu itu sendiri, bagaimana mereka dapat menyelesaikan misi yang sudah diberikan dengan skenario yang sudah ditentukan.



Gambar 2 *City War, Middle East War Concept*
Sumber : Analisis penulis, 2018



Gambar 3 *Jungle War Concept*
Sumber : Analisis penulis, 2018

- **Pameran**

Kegiatan pameran dilakukan dengan cara *airsoft gun* yang diperlihatkan seperti berada di museum. Dimana *airsoft gun* diletakan ditempat yang dapat terlihat dengan jelas dan terdapat penjelasan dari masing-masing *airsoft gun* tersebut. Dimana pengunjung dapat melihat langsung bentuk dari *airsoft gun* dan jenis-jenisnya. Selain itu, terdapat pemandu yang dapat membimbing dan memberikan arahan kepada pengunjung yang ingin melihat-lihat.

- **Workshop**

Pengunjung dapat melihat bagaimana *airsoft gun* tersebut saat dirakit atau diperbaiki oleh mekanik-mekanik yang berada di Solo *airsoft gun center* dan dapat melihat langsung bagaimana sistem kerja *airsoft gun* yang sebenarnya. Selain itu, pengunjung dapat diizinkan untuk merakit *airsoft gun* yang sudah disediakan.



Gambar 4 Bangunan Edukasi dan Workshop
Sumber : Analisis penulis, 2018

- **Jual Beli**

Tidak hanya melihat-lihat dan bermain, pengunjung dapat melakukan kegiatan jual beli dimana terdapat tempat/area khusus yang difungsikan sebagai area seperti toko yang dikhususkan untuk jual beli *airsoft gun*.



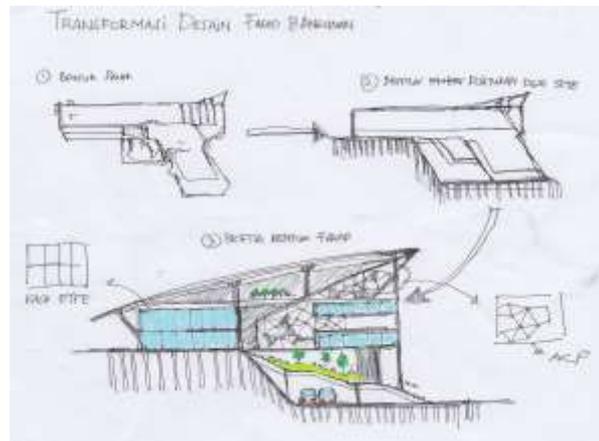
Gambar 5 Bangunan Komersil
Sumber : Analisis penulis, 2018

3.5 Analisis Massa

3.5.1 Bentuk Dasar Bangunan

Bentuk dasar yang akan digunakan pada bangunan utama yaitu berasal dari senjata berjenis Glock yang kemudian dimodifikasi dan disesuaikan dengan keadaan lahan. Selain itu dengan pemilihan bentuk tersebut dapat

mengoptimalkan penggunaan ruang-ruang di dalam bangunan sehingga memunculkan ruang-ruang positif yang dapat meningkatkan kualitas dan fungsi yang lebih optimal.



Gambar 6 Konsep Bangunan Utama
Sumber : Analisis penulis, 2018



Gambar 7 Desain Bangunan Utama
Sumber : Analisis penulis, 2018

3.5.2 Analisis *Jungle War Arena*

Pada arena outdoor/*jungle war*, terdapat 2 tempat dimana memiliki fungsi sebagai tempat masing-masing team berkumpul dan menjadi markas utama. Seperti pada gambar:



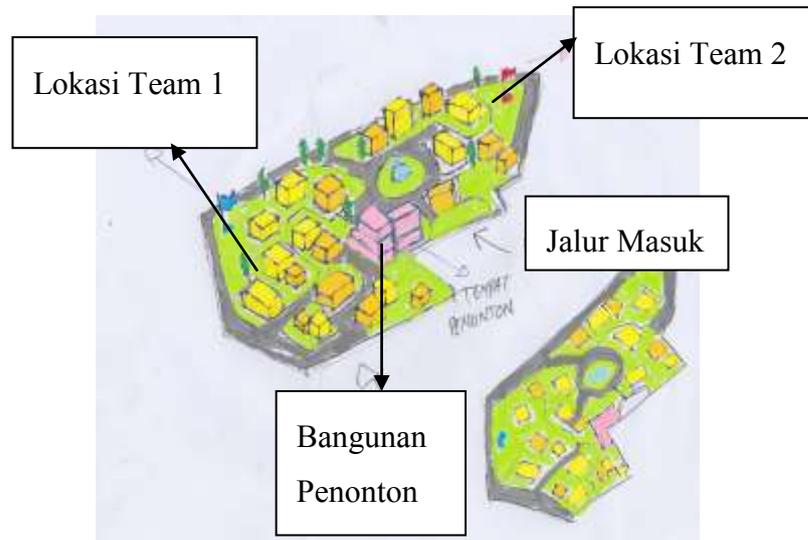
Gambar 8 Desain *Jungle War Area*
 Sumber : Analisis penulis, 2018



Gambar 9 Desain *Jungle War Arena*
 Sumber : Analisis penulis, 2018

3.5.2 Analisis City War Arena

Arena city war, merupakan area bermain *airsoft gun* yang memiliki konsep area bermainan seperti ditengah kota. terdapat 2 tempat dimana memiliki fungsi sebagai tempat masing-masing team berkumpul. Selain itu terdapat bangunan khusus dimana penonton dapat melihat langsung kondisi arena bermain dan dapat melihat peserta *airsoft gun* yang sedang bermain.



Gambar 10 Desain *City War Arena*
 Sumber : Analisis penulis, 2018



Gambar 11 *Arena City War*
 Sumber : Analisis penulis, 2018



Gambar 12 *Middle East War Concept*
 Sumber : Analisis penulis, 2018

4.PENUTUP

Solo *airsoft gun center* merupakan suatu tempat yang mewadahi seluruh kegiatan yang berhubungan dengan *airsoft gun*, mulai dari rekreasi, edukasi terutama di area Solo dan sekitarnya. Selain itu, Solo *airsoft gun center* menjadi tujuan rekreasi baru untuk kota Solo dan diharapkan dapat dimanfaatkan oleh masyarakat Indonesia dengan sebaik mungkin.

DAFTAR PUSTAKA

AirsoftGI. (2013). *www.airsoftgi.com*. Retrieved September 10, 2017, from <http://www.airsoftgi.com/Spotlight/safety/index.html>

AirsoftPress. (2006). *Practical Airsoft Tactics*. Hong Kong: The Airsoft Press.

America, B. S. (2015). *National Shooting Sports Manual*. Texas: Boy Scouts of America.

Association, N. R. (2015). *Multi-Gun Airsoft Experience Operation Guide*. Texas: Boy Scouts of America.

Confederation, I. P. (2017). *Peraturan Kompetisi Tembak Reaksi Airsoft*. Oakville: International Practical Shooting Confederation.

eBay. (2016, Agustus 17). *www.ebay.com*. Retrieved September 9, 2017, from <http://www.ebay.com/gds/The-Difference-Between-an-Electric-Gas-and-Spring-Airsoft-Gun-/10000000177636116/g.html>

Heinz Frick, T. H. (2006). *Arsitektur Ekologis*. Yogyakarta: Kanisius.

Neufert, E. (1996). *Data Arsitek Edisi 33 Jilid 1*. Jakarta: Erlangga.

Neufert, E. (2002). *Data Arsitek Edisi 33 Jilid 2*. Jakarta: Erlangga.

Station, A. (n.d.). *www.airsoftstation.com*. Retrieved Mei 9, 2017, from <http://www.airsoftstation.com/the-history-of-airsoft/>

Statistik, B. P. (2017). *surakartakota.bps.go.id*. Retrieved September 2017, 18,
from <https://surakartakota.bps.go.id/linkTabelStatis/view/id/12>

Tulsa, A. (2017). *www.airsofttulsa.com*. Retrieved September 10, 2017, from
<https://www.airsofttulsa.com/pages/about-us>